

KEMAMPUAN GURU PJOK SMP NEGERI DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN DALAM MENYUSUN RPP PJOK

P.E. TEACHERS ABILITY OF PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL IN DEPOK SUB-DISTRICT, SLEMAN REGENCY IN PREPARING P.E. LESSON PLANS.

Oleh: Ghaida Rose Angkawati, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIK, Universitas Negeri Yogyakarta
ghaidar3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP PJOK sesuai dengan komponen-komponen standar kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah 7 orang Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Data yang diambil merupakan RPP Guru PJOK, yang dinilai dengan menggunakan instrumen *checklist* RPP yang dituangkan dalam presentase. Hasil penelitian kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP, yang terdiri dari berbagai aspek yaitu: 1) identitas mata pelajaran berada pada kategori “sangat baik”(100%); 2) perumusan indikator berada pada kategori “sangat baik”(100%); 3) tujuan pembelajaran berada pada kategori “baik”(42,86%) dan “sangat baik”(57,14%); 4) perumusan materi ajar berada pada kategori “baik”(14,29%) dan “sangat baik”(85,71%); 5) pemilihan sumber dan media pembelajaran berada pada kategori “sangat baik”(100%); 6) model pembelajaran berada pada kategori “baik”(14,29%) dan “sangat baik”(85,71%), 7) skenario pembelajaran berada pada kategori “sangat baik”(100%); dan 8) penilaian berada pada kategori “baik”(57,14%) dan “sangat baik”(42,86%). Dengan demikian dapat disimpulkan RPP PJOK yang dibuat oleh guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten ber-kategori “Sangat Baik”(100%).

Kata kunci: Kemampuan, Guru PJOK, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Abstract

This study aims to determine how well P.E. teachers ability of Public Junior High School in Depok Sub-district, Sleman Regency in preparing P.E. lesson plans. This research was an evaluation study, which use survey method as a tool to collect the data. The participant of this study was 7 P.E. teachers of Public Junior High School in Depok Sub-district, Sleman Regency. The P.E. lesson plans made by P.E. teachers were collected and used as the primary data, which assessed by using a lesson plan checklist instrument and shown as a percentage. The result from this study on P.E. teachers ability of Public Junior High School in Depok Sub-district, Sleman Regency in preparing P.E. Lesson Plans, which consisted of various aspects showed that: 1) Subject identity was categorized as “excellent”(100%); 2) Indicator formulation was categorized as “good”(100%); 3) Learning objectives was categorized as “good”(42.86%) and “excellent”(57.14%); 4) Teaching materials formulation was categorized as “good”(14.29%) and “excellent”(85.71%); 5) Resources and learning media selection was categorized as “excellent” (100%); 6) Teaching model was categorized as “good” (14.29%) and “excellent” (85, 71%); 7) Learning procedure was categorized as very “good” (100%); and 8) Assessment was categorized as “good” (57.14%) and “excellent” (42.86%). Therefore, it can be concluded that the P.E. Lesson Plans made by P.E. teachers of Public Junior High School in Depok Sub-district, Sleman Regency is categorized as “excellent” (100%).

Keywords: Ability, P.E. Teachers, P.E. Lesson Plans

PENDAHULUAN

Guru sebagai seorang tenaga profesional haruslah memiliki kompetensi, dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki,

dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Pelaksanaan tugas keprofesionalan tersebut mengharuskan seorang guru untuk memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan

2 *Jurnal Pendidikan Olahraga Edisi ... Tahun ..ke.. 20...*
pendidikan nasional. (Undang-Undang Nomor 14
Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8)

Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10). Dalam kegiatan pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting karena menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran yang secara langsung menyentuh kemampuan manajemen pembelajaran yang meliputi peserta didik, perencanaan, implementasi, perancangan, hasil belajar, evaluasi dan pengembangan peserta yang kurang berprestasi (Mulyasa, 2005)

Salah satu kemampuan guru yang disebutkan dalam kompetensi pedagogik diantaranya adalah menyusun perencanaan pembelajaran, sehingga tugas seorang guru selain mengajar yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dari awal memulai pembelajaran sampai akhir pembelajaran selesai. Maka dari itu seorang guru dituntut harus mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang biasa disebut RPP.

Tugas guru salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan yaitu merupakan pelaksanaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)/Rencana Pelaksanaan Bimbingan (RPB). (Undang-Undang No.15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas sekolah)

Setiap guru harus mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, termasuk guru PJOK. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di Sekolah. Pengertian pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, serta keterampilan baik motorik maupun berfikir, emosional, sosial, dan moral. (Rosdiani, 2015: 1)

Fungsi RPP sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Selain itu dengan adanya RPP pelaksanaan akan menjadi terarah dan lebih menarik dan untuk peserta didik pembelajaran akan menjadi lebih mudah dimengerti karena materi diberikan secara berurutan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan observasi dan wawancara pada bulan April 2019 terhadap beberapa guru PJOK SMP di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Beberapa guru disana sudah memiliki latar belakang kependidikan, juga pengalaman dalam mengajar selama 6- 23 tahun. Dalam wawancara yang saya lakukan, faktanya beberapa guru PJOK SMP Negeri sudah beberapa kali mengikuti workshop penyusunan RPP, guru juga selalu membuat dan mempersiapkan RPP pada awal semester. Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman tersebut menggunakan RPP hasil MGMP, namun ada juga salah satu guru yang menyusun sendiri sebagai RPP yang

dibuatnya. Faktanya masih belum diketahui seberapa baik kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

Dikatakan bahwa seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik serta mengetahui dasar-dasar keilmuan salah satunya melaksanakan kegiatan penyusunan RPP. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang guru PJOK haruslah mampu menyusun RPP dengan baik dan sesuai dengan standar K13, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengevaluasi Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan dengan menganalisis RPP yang dibuat oleh guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan April 2019.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total*

Prosedur

Penelitian ini dimulai dengan mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk menjadi tempat penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti bertemu dengan guru untuk menentukan waktu pengambilan data. Setelah melakukan penelitian, kemudian peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian dari pihak sekolah.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan RPP yang dibuat oleh guru olahraga. Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen Checklist RPP yang dibuat oleh peneliti yang telah divalidasi oleh dosen ahli yaitu ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. Penyusunan Instrumen Checklist RPP ini berdasar kepada komponen-komponen RPP dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdiri atas: 1) satuan pendidikan, 2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, 3) kelas/semester, 4) materi pokok, 5) alokasi waktu, 6) Tujuan Pembelajaran, 7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, 8) Materi Pembelajaran, 9) Metode Pembelajaran, 10) Media Pembelajaran, 11) Sumber Belajar, 12) Kegiatan Pembelajaran, dan 13) Penilaian hasil pembelajaran.

Teknik penilaian data dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan penelitian. Instrumen

RPP.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif sedangkan dalam menghitungnya menggunakan teknik penyusunan dan pelaksanaan tes hasil belajar bentuk obyektif. Pertama-tama RPP dianalisis menggunakan instrumen yang ada, lalu setelah skor diketahui dilanjutkan dengan mencari nilai standar yang mendasar pada norma.

Analisis deskriptif persentase kemampuan guru membuat RPP dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Anas Sudijono, 2014: 318)

Keterangan :

f = Jumlah skor

N = Jumlah subyek (responden)

Nilai tersebut kemudian dibuat kedalam norma penilaian yang didasarkan pada mean (M) dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan penilaian acuan skala lima.

Tabel 1. Penilaian Acuan Norma Skala Lima

No	Interval	Kategori
1	< Mean + 1,5 SD	Sangat Baik
2	Mean + 0,5 SD – < Mean + 1,5 SD	Baik
3	Mean - 0,5 SD – < Mean + 0,5 SD	Cukup
4	Mean - 1,5 SD – < Mean - 0,5 SD	Kurang
5	Mean – 1,5 SD <	Sangat Kurang

(Anas Sudijono, 2005: 329)

Keterangan :

Mi : Mean Ideal

= 1/2 (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

SDi : SD Ideal

= 1/6 (Maksimum Ideal - Minimum Ideal)

Maksimum Ideal : Skor Harapan Tertinggi

Minimum Ideal : Skor Harapan Terendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data mengenai kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PJOK disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun RPP PJOK

Statistik	
N	7
Mean	108,57
Median	109
Mode	109
Minimum	106
Maximum	111
Standar Deviasi	1,72
Jumlah	760

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek identitas mata pelajaran yaitu sebagai berikut :

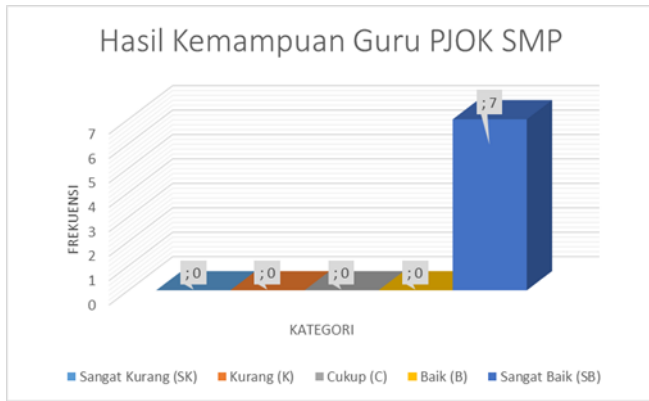
Tabel 3. Pengkategorian Hasil Penelitian Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun RPP.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<97,5	Sangat Baik	7	100%
2	84,5 – 97,5	Baik	0	0
3	71,5 – 84,5	Cukup	0	0
4	58,5 – 71,5	Kurang	0	0
5	58,5 <	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek identitas mata pelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Pengkategorian Aspek Identitas Mata Pelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<12,51	Sangat Baik	7	100%
2	10,84 – 12,51	Baik	0	0
3	9,16 – 10,84	Cukup	0	0
4	7,49 – 9,16	Kurang	0	0
5	7,49<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%



Gambar 1. Diagram Hasil Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dalam Menyusun RPP

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP secara keseluruhan yang dinilai dari berbagai aspek-aspek yaitu identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan materi ajar, pemilihan sumber dan media pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian sudah berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%.

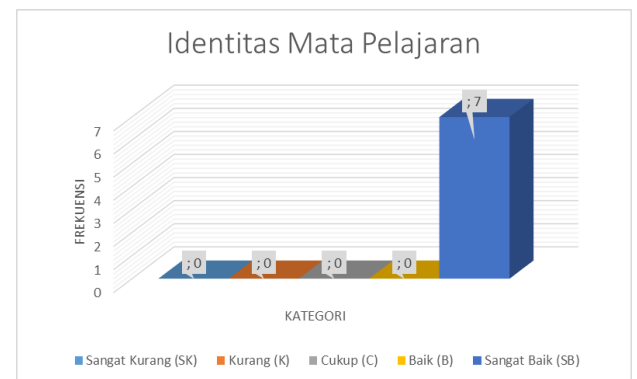
Identitas Mata Pelajaran

Indikator yang dinilai dalam aspek identitas mata pelajaran ini yaitu, kejelasan, kelengkapan identitas, dan ketepatan alokasi yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Statistik Aspek Identitas Mata Pelajaran

Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	14,29
<i>Median</i>	14
<i>Mode</i>	14
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	0,49
Jumlah	100

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat



Gambar 2. Diagram Aspek Identitas Mata Pelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek identitas mata pelajaran sudah berada pada kategori “sangat baik”. dengan presentase 100%.

Perumusan Indikator

Indikator yang dinilai dalam aspek perumusan indikator ini yaitu, kesesuaian perumusan indikator ini yaitu, kesesuaian penguraian dengan SKL, KI dan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang

6 *Jurnal Pendidikan Olahraga Edisi ... Tahun ..ke.. 20...*
 disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

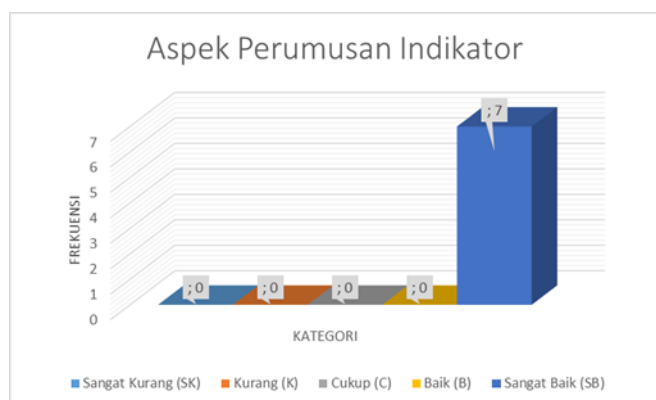
Tabel 6. Deskriptif Statistik Aspek Perumusan Indikator

Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	20,00
<i>Median</i>	21
<i>Mode</i>	21
<i>Minimum</i>	18
<i>Maximum</i>	21
Standar Deviasi	1,41
Jumlah	140

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek perumusan indikator yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Pengkategorian Aspek Perumusan Indikator

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<17,45	Sangat Baik	7	100%
2	15,15 – 17,45	Baik	0	0
3	12,85 – 15,15	Cukup	0	0
4	10,55 – 12,85	Kurang	0	0
5	10,55<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%



Gambar 3. Diagram Aspek Perumusan Indikator
 Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek perumusan indikator

berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%.

Perumusan Tujuan Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam aspek tujuan pembelajaran ini yaitu, kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai, kesesuaian dengan kompetensi dasar, kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience, Behaviour, Condition*, dan *Degree* yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Aspek Tujuan Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	14,71
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	15
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	0,49
Jumlah	103

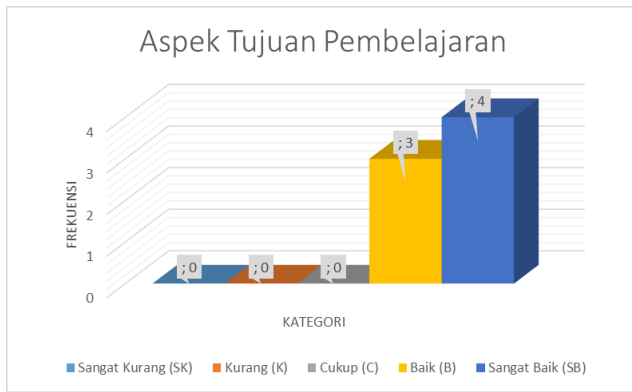
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek perumusan tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Pengkategorian Aspek Tujuan Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<15	Sangat Baik	4	57,14%
2	13 – 15	Baik	3	42,86%
3	11 – 13	Cukup	0	0
4	9 – 11	Kurang	0	0
5	9 <	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Tabel 11. Pengkategorian Aspek Perumusan Materi Ajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<7,5	Sangat Baik	6	85,71%
2	6,5 – 7,5	Baik	1	14,29%
3	5,5 – 6,5	Cukup	0	0
4	4,5 – 5,5	Kurang	0	0
5	4,5<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%



Gambar 4. Diagram Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek perumusan tujuan pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 28,57% dan “sangat baik” dengan presentase 71,43%.

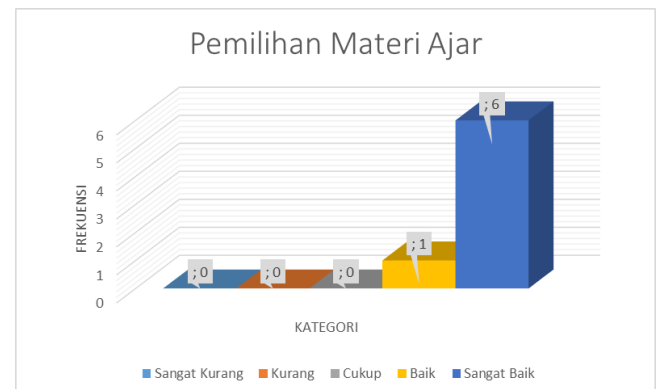
Perumusan Materi Ajar

Indikator yang dinilai dalam aspek pemilihan materi ajar ini yaitu, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Aspek Perumusan Materi Ajar

Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	8,71
<i>Median</i>	9
<i>Mode</i>	9
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	9
Standar Deviasi	0,49
Jumlah	61

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek pemilihan materi ajar sebagai berikut



Gambar 5. Diagram Aspek Pemilihan Materi Ajar Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek pemilihan materi ajar berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan “sangat baik” dengan presentase 85,71%.

Pemilihan Sumber dan Media Belajar

Indikator yang dinilai dalam aspek pemilihan Sumber dan Media Belajar ini yaitu, kesesuaian media/ sumber belajar dengan tujuan pembelajaran pada RPP, kesesuaian media untuk sumber belajar yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

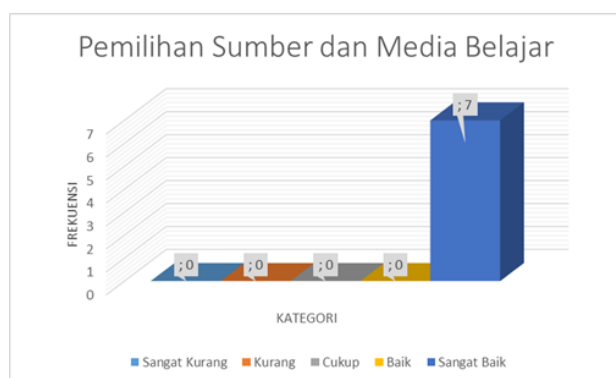
Tabel 12. Deskriptif Statistik Aspek Pemilihan Sumber dan Media Belajar

Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	17,14
<i>Median</i>	17
<i>Mode</i>	17
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	18
Standar Deviasi	0,38
Jumlah	120

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek pemilihan sumber dan media belajar yaitu sebagai berikut :

Tabel 13. Pengkategorian Aspek Pemilihan Sumber dan Media Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<15	Sangat Baik	7	100%
2	13 – 15	Baik	0	0
3	11 – 13	Cukup	0	0
4	9 – 11	Kurang	0	0
5	9 <	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%



Gambar 6. Diagram Aspek Pemilihan Sumber dan Media Belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek pemilihan sumber dan media belajar sudah berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 100%.

Model Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam aspek model pembelajaran ini yaitu, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

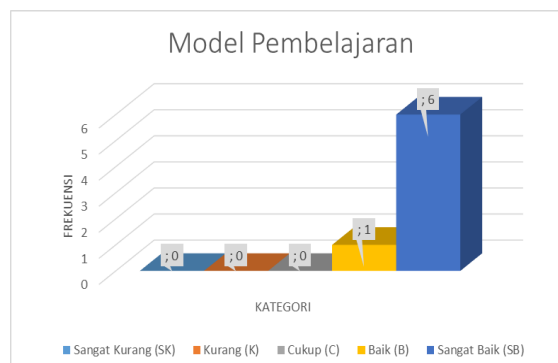
Tabel 12. Deskriptif Statistik Aspek Model Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	5,86
<i>Median</i>	6
<i>Mode</i>	6
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	0,38
Jumlah	41

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek model pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 13. Pengkategorian Aspek Model Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<5,01	Sangat Baik	6	85,71%
2	4,34 – 5,01	Baik	1	14,29%
3	3,67 – 4,34	Cukup	0	0
4	3,00 – 3,67	Kurang	0	0
5	3,00 <	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%



Gambar 7. Diagram Aspek Model Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek model pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan “sangat baik” dengan presentase 85,71%.

Skenario Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam aspek skenario pembelajaran ini yaitu, kesesuaian RPP dengan standar proses yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

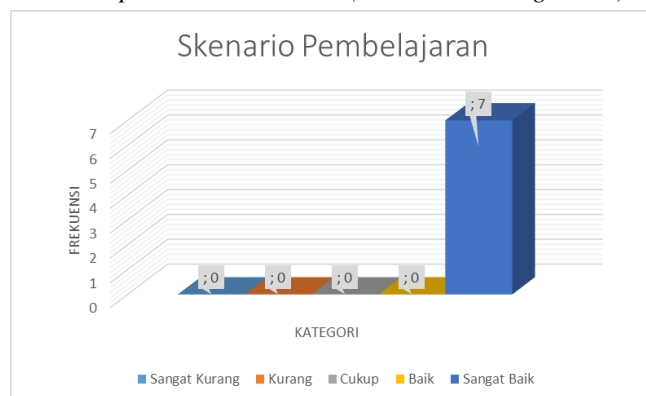
Tabel 14. Deskriptif Statistik Aspek Skenario Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	14,86
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	15
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	0,38
Jumlah	104

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk skenario pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 15. Pengkategorian Aspek Skenario Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<12,51	Sangat Baik	7	100%
2	10,84 – 12,51	Baik	0	0
3	9,16 – 10,84	Cukup	0	0
4	7,49 – 9,16	Kurang	0	0
5	7,49<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%



Gambar 8. Diagram Aspek Skenario Pembelajaran Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek skenario pembelajaran sudah berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%.

Penilaian

Indikator yang dinilai dalam aspek penilaian ini yaitu, kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran dan keberadaan dan kejelasan prosedur penilaian yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Aspek Penilaian

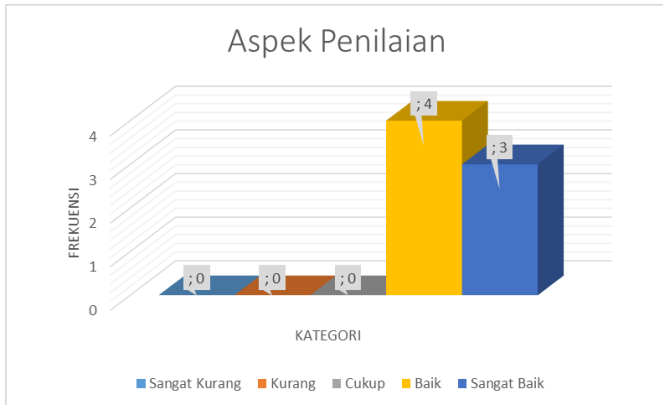
Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	13
<i>Median</i>	12
<i>Mode</i>	12
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	1,29
Jumlah	91

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek penilaian yaitu sebagai berikut :

Tabel 16. Pengkategorian Aspek Penilaian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
----	----------	----------	-----------	---

1	<12,51	Sangat Baik	3	42,86%
2	10,84 – 12,51	Baik	4	57,14%
3	9,16 – 10,84	Cukup	0	0
4	7,49 – 9,16	Kurang	0	0
5	7,49<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%



Gambar 9. Diagram Aspek Penilaian

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek penilaian berada pada kategori “baik” dengan presentase 57,14% dan “sangat baik” dengan presentase 42,86%.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti mendapatkan kesesuaian hasil pengamatan dengan hasil penelitian karena hasil yang didapat dari penelitian ini sangat baik, hal ini dapat dikarenakan oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman, serta tingkat keterampilan guru dalam melaksanakan penyusunan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek-aspek seperti identitas mata pelajaran, perumusan indikator, pemilihan sumber dan media belajar, serta skenario pembelajaran yang sudah termasuk dalam kategori sangat baik, meskipun begitu masih ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan seperti dalam perumusan tujuan pembelajaran beberapa masih kurang

memerhatikan kesesuaian dengan aspek *audience*, *behavior*, *condition*, dan *degree*, penulisan materi ajar yang kurang sesuai, serta sumber pembelajaran yang kurang lengkap atau hanya berpacu kepada buku LKS sehingga sumber menjadi kurang beragam, selain itu juga prosedur penilaian yang dalam RPP masih kurang jelas atau bahkan tidak ada.

Pada dasarnya RPP disusun agar mempermudah guru dalam merencanakan kegiatan proses belajar untuk mencapai kompetensi dasar PJOK yang diterapkan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Seorang guru diharapkan dapat mempersiapkan RPP sebaik dan serinci mungkin, RPP juga perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga dapat mendorong siswa dalam berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung, selain itu dalam menyusun penilaian dalam RPP guru diharapkan mampu mencantumkan prosedur penilaian yang jelas dan rinci, sehingga pembelajaran menjadi terstruktur dari awal guru membuka pembelajaran sampai pada tahap penilaian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP, secara keseluruhan yang terdiri dari berbagai aspek yaitu aspek identitas mata pelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, aspek perumusan indikator berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, aspek tujuan pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 28,57% dan “sangat baik” dengan presentase 71,43%, aspek

perumusan materi ajar berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan pada kategori “sangat baik” dengan presentase 85,71%, aspek pemilihan sumber dan media pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, aspek model pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan kategori “sangat baik” dengan presentase 85,71%, aspek skenario pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, dan pada aspek penilaian berada pada kategori “baik” dengan presentase 57,14% dan kategori “sangat baik” dengan presentase 42,86%. Sehingga dapat disimpulkan RPP PJOK yang dibuat oleh guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman secara keseluruhan sudah termasuk kedalam kategori “Sangat Baik” dengan presentase 100% .

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman terhadap beberapa komponen yang dirasa masih kurang sehingga RPP yang disusun dapat menjadi lebih baik lagi, memperhatikan perumusan Audience, Behavior, Condition, dan Degree dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menambah sumber belajar dengan mencari melalui media internet sehingga lebih beragam, serta diharapkan mencantumkan prosedur yang jelas dalam pelaksanaan penilaian.
2. Bagi lembaga dan institusi, agar dapat membekali dan memperhatikan para guru

Kemampuan Guru PJOK (Ghaida Rose Angkawati) 11
dalam menyusun RPP dengan memberikan pembekalan penyusunan RPP.

3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga penyusunan RPP dapat teridentifikasi dengan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- B., Mahirah. (2017). *Evaluasi Peserta Didik (Siswa)*. Jurnal Idaarah. Volume 1, Nomor 2. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Dhofir, M. Tanpa Tahun. *Karakteristik Guru Profesional*. Jurnal Online Kopertais Wilayah IV (EKIV). Pasuruan: STAI Salahuddin Pasuruan
- Haryati, S. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Madura: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Irwantoro, N. & Yusuf Suryana.(2016). *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production
- Kurniawan, O. & Eddy Noviana. (2017). *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 6, Nomor 2. Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Majid, A. & Chaerul Rohman. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marlina, M. E. (2013). *Kurikulum 2013 yang Berkarakter*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. Volume 5, Nomor 2. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Karya Rosada
- Muslich, M. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.

- _____. (2005). Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sekretariat Negara. Jakarta.
- _____. (2013). Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- _____. (2013). Permendikbud No.68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs. Jakarta.
- _____. (2016). Permendikbud No.21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- _____. (2016). Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- _____. (2018). Permendikbud No.15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru , Kepala Sekolah, dan Pengawas sekolah. Jakarta
- Rosdiani, D. (2015). Kurikulum Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Pendidikan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2008). Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta.
- Prastowo, A. (2015). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI. Jakarta: Prenadamedia Group
- Purwanto, E. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shafa. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*. Volume 14, Nomor 1. Samarinda
- Suhadi. (2004). Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani SMU N Lulusan Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 1, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono, A.(2014). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Suryobroto, Agus S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 1, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- U., M. Shabir. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru. *Jurnal Auladuna*. Volume 2, Nomor 2. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.
- Widarto. (2014). Penyusunan RPP pada Kurikulum 2013. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Wikanengsih, dkk. (2015). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. Volume 2, Nomor 1. Cimahi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Siliwangi